

Analisis jurnal : Penanaman Nilai-nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan Di Indonesia

Nama : Muhammad Miftahul Ulum

NPM : 2617053018

Dalam artikel ini, penulis membahas peran media massa sebagai kontrol sosial dalam pencegahan kejahatan, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai kerangka acuan.

Ada beberapa poin yang dibahas oleh penulis :

1. Peran Media Massa dalam Kebijakan Hukum Pidana dan Kontrol Sosial

Media massa merupakan pendukung penting dari kebijakan hukum pidana, khususnya dalam memberikan peran pencegahan kejahatan. Pencegahan melalui media massa sangat disarankan dan tidak boleh menjadi satu-satunya sarana utama menekan kejahatan.

Media massa memiliki peran yang strategis dalam melaksanakan kontrol atau pengawasan sosial terhadap hukum dan kebijakan.

2. Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila

Dasar negara Indonesia adalah Pancasila, dan tujuan yang hendak dicapai adalah masyarakat yang berdasarkan Pancasila.

Hakekat isi Pancasila menurut Sunoto terdiri atas hakekat Tuhan, manusia, satu, rakyat, dan adil. Inti sila-sila Pancasila ini merupakan norma yang harus menjadi tolok ukur bagi seluruh penilaian terhadap segala kegiatan kenegaraan, kemasyarakatan, dan perorangan di Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila dibagi menjadi tiga kategori: nilai materiil, nilai vital, dan nilai kerohanian.

3. Temuan dan Permasalahan yang Dibahas

Ketidaksiapan Nilai Pancasila: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam peran media massa memberikan informasi belum terlaksana.

Media Massa Hanya Pemenuh Informasi: Media massa cenderung hanya memuat berita sebagai pemenuh informasi saja, tanpa menanamkan pentingnya atau pembentukan pribadi sosial yang berjiwa Pancasila.

Dampak Negatif: Kondisi ini tercermin pada memudarnya jiwa patriotik, berkembangnya manusia individual-liberalistik, dan masih tertanamnya kepentingan pribadi atau golongan di atas kepentingan bangsa dan negara.

Penulis menyimpulkan bahwa pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh media massa dalam menerapkan fungsi kontrol sosial di Indonesia belum terlaksana secara menyeluruh. Media massa hanya memuaskan keingintahuan masyarakat tanpa mendorong pembentukan kepribadian yang berjiwa Pancasila, yang berpotensi melanggar nilai-nilai Pancasila.

